

KNOWLEDGE OF FINANCE, BOOKKEEPING & TAXATION IMPROVED THE QUALITY OF LIFE FOR THE PEOPLE**(PENGETAHUAN KEUANGAN, PEMBUKUAN & PERPAJAKAN MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP BAGI MASYARAKAT)****Sapta Setia Darma, Chaidir Djohar, I Ketut Wenten, Alexander Raphael**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan E-mail: saptasdarma@gmail.com; chaidir.djohar@gmail.com; ketut_wenten@yahoo.com; dosen01102@unpam.ac.id

Abstract

Kedaung areas, Pamulang, South Tangerang, Banten, have a majority of the population as an entrepreneur. This area around 3 hectares with the population almost 1500 people that consist of junior high school graduated reached 85% and the majority is women. People in this areas were ensnared by loan sharks which caused by a lack of knowledge about managing finance and how to access to financial institutions, in addition the people in the community lack of understanding and skill about administration and recording or book keeping and taxation matter (especially taxes for a small business or Small Medium Enterprise), the tax is embedded in the daily activity because every citizen has the rights and obligations of taxes in the form of participating in the national development and also NPWP or taxpayer identity number is a common requirement when citizens dealing with private agencies or government institutions (with bank institution, public servant institution, etc.) Therefore this Community Service Activities (called PKM) was conducted with the participants who as entrepreneurs or others who in the Kedaung areas, Pamulang, South Tangerang, Banten. The method used in the form of requesting and collecting information from societies about existing problems and then given presentation and explanation about finance management and banking institution knowledge with an in-depth understanding of the material on how to manage to finance, access to banking institution, recording and book keeping and taxation and continued with feedback in the form of questions or input from participants and followed up by the PKM team with giving in theory or implementation. Community Service activities produced an increase in knowledge for finances and access financial institutions/banking, administrative/financial records, and taxation. The Community Service activities were expected to provide inspiration and motivation for the lecturers/researchers who would carry out the same activities, the knowledge provided could benefit the community, academics, and families.

Keywords: *Finance, Bookkeeping, Taxation, Kedaung Areas, Community Service Activities*

Abstrak

Lingkungan Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, memiliki struktur masyarakat yang mayoritas berwirausaha. Luas wilayahnya mencapai 3 hektar dengan jumlah penduduk berkisar 1500 jiwa yang terdiri dari lulusan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) mencapai 85%, selain itu sebagian besar jumlah penduduknya adalah perempuan. Warga di lingkungan ini terjatuh jasa rentenir "bank keliling" yang disebabkan kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan bagaimana cara untuk bisa

mengakses pada lembaga keuangan, selain itu juga kurangnya pemahaman dan keterampilan warga mengenai masalah administrasi, pencatatan atau pembukuan dan perpajakan (khususnya pajak untuk usaha kecil atau UMKM), padahal pajak ini melekat dalam kehidupan sehari-hari karena setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban dibidang pajak sebagai wujud turut serta dalam pembangunan selain itu kepemilikan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) menjadi persyaratan umum ketika warga atau masyarakat berurusan dengan instansi atau lembaga pemerintah maupun swasta (seperti lembaga bank, lembaga pelayanan masyarakat, dan lain-lain). Oleh karena itu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan peserta warga dari lingkungan Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan cara menggali permasalahan yang terjadi pada warga kemudian disampaikan pemaparan materi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dan dilanjutkan dengan umpan balik berupa pertanyaan atau masukan dari warga yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh tim PKM dengan memberikan penjelasan baik bersifat teori atau implementasi. Dengan kegiatan PKM ini warga mendapat pengetahuan dan keterampilan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yang terkait dengan keuangan dan akses lembaga keuangan/perbankan, administrasi/pencatatan keuangan, dan perpajakan. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi para dosen/peneliti selanjutnya yang akan melakukan kegiatan yang sama, ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi masyarakat, akademisi dan keluarga.

Kata Kunci: Keuangan, Pembukuan, Perpajakan, Lingkungan Kedaung, Pengabdian Kepada Masyarakat

A. PENDAHULUAN

Lingkungan Kedaung, di kecamatan Pamulang, kota Tangerang Selatan, Banten memiliki struktur masyarakat yang mayoritasnya berwirausaha. Luas wilayahnya kurang lebih 3 hektar dengan jumlah penduduk berkisar 1500 jiwa, rata-rata tingkat pendidikannya hanya sampai sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) yang mencapai 85%, populasi terbesar adalah perempuan. Struktur tersebut berdampak atau mempengaruhi pola perilaku masyarakatnya yang cenderung berpikir praktis sehingga relatif tidak terlalu memperhitungkan akibat dari tindakannya lebih jauh. Kondisi ini menimbulkan beberapa permasalahan diantaranya banyaknya warga yang terjat rentenir (d/h bank keliling) yang mereka anggap menjadi solusi praktis dan cepat dalam mengatasi permasalahan keuangan atau permodalan yang dihadapi (khususnya bagi para warga yang berwirausaha).

Menurut Fahmi (2014:1) manajemen keuangan adalah bagaimana seseorang mempergunakan seluruh sumberdaya yang

dimilikinya untuk mencari, mengelola dan membagi dana agar mendapatkan keuntungan bagi usahanya. Oleh karena itu kurangnya akan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan, dan kesulitan untuk mendapatkan akses keuangan atau permodalan pada lembaga keuangan (d/h perbankan). Karena keberadaan lembaga keuangan berbentuk bank ini adalah untuk membantu masyarakat dalam hal pendanaan, sebagaimana di sampaikan oleh Latumaerissa (2017:203) bahwa bank adalah suatu badan usaha yang menerima simpanan dan mengalokasikannya kembali pada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Karena kondisi yang disebutkan tadi berdampak pada warga/masyarakat tidak bisa mengembangkan usahanya karena modal usaha atau pemasukan dana yang diperoleh hanya cukup untuk membayar bunga pinjaman ke rentenir yang diluar kewajaran, bahkan ada beberapa warga terpaksa menggadaikan/menjual harta yang sangat berharga yang dimilikinya (misal tempat tinggalnya). Selain itu juga kelembagaan rukun tetangga/RT (yang

meliputi 6 RT) mengalami kondisi dimana tingkat kepeduliannya antar warganya kurang ditambah yang menjadi ketua RT kurang responsif atas apa yang terjadi dan berkembang dilingkungannya, tidak ada program kerja yang jelas serta tidak ada pertanggungjawaban atas semua aktifitas yang telah dilakukan. Wadah organisasi/lembaga lainnya yang ada dilingkungan Kedaung (seperti; lembaga atau organisasi Karang Taruna, Majelis Taklim (Wadah Ibu-Ibu Pengajian), pendidikan anak usia dini, lembaga Masjid., dan lain-lain), secara organisasi masih ada namun secara aktifitas bisa dikatakan hampir tidak ada.

Hal-hal tersebut terkait kurangnya pengetahuan administrasi atau tata kelola kelembagaan (termasuk kegiatan pencatatan keuangan). Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Wijaya (2018:15) bahwa kualitas SDM pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah) masih tergolong rendah maka UMKM harus mengikuti Pendidikan dan pelatihan keterampilan dan manajemen. Selain itu warga juga kurang memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang masalah perpajakan (khususnya pajak UMKMI), padahal pajak ini melekat dalam kehidupan sehari-hari terutama berkenaan dengan status terdaftar sebagai wajib pajak (yang dibuktikan dengan kepemilikan kartu NPWP (nomor pokok wajib pajak yang merupakan identitas sebagai wajib pajak) dan uang pajak juga dipakai untuk memberikan subsidi barang-barang yang dibutuhkan masyarakat serta menunjang usaha mikro, kecil dan menengah (Hartati, 2015:40)..

Template untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, Batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman 12, regular, paragraf 1. **Panjang bagian pendahuluan sekitar 1-2 halaman.** Penulisan bagian pendahuluan ini tanpa sub judul.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan para dosen S1 Akuntansi dengan disiplin ilmu serta

pengalaman praktis yang dimiliki berupa pemberian materi tentang pengelolaan keuangan yang baik dan akses permodalan keuangan (perbankan) yang sesuai ketentuan, administrasi keuangan (pencatatan atau pembukuan sederhana), dan perpajakan yang terkait dengan usaha mikro atau kecil serta menengah. dalam kegiatan ini memberikan kesempatan seluas-luasnya pada warga untuk bertanya tentang permasalahan yang dihadapi yang terkait dengan materi tersebut diatas. Masyarakat diberikan materi (ilustrasi/ccontoh praktek) yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan pada warga dibidang pengelolaan keuangan dan akses keuangan atau permodalan pada lembaga keuangan (perbank-an) yang diprioritaskan pada usaha kecil/keluarga. Dan penyampaian materi ini disesuaikan atau berdasarkan masukan-masukan/permasalahan yang sudah diperoleh/dikumpulkan oleh tim pkm pada kegiatan survey pendahuluan. Sehingga dengan kegiatan yang telah diikutinya warga mendapat pemahaman dan sadar akan pentingnya peran dan fungsi pengelolaan keuangan dan akses keuangan/permodalan pada lembaga keuangan (khususnya perbankan) dan menjalankannya secara bertahap sehingga secara perlahan dapat memperoleh jalan keluar untuk mengatasi kondisi yang dihadapinya. Tindak lanjut dari pemberian materi ini di rencanakan akan dibentuk suatu wadah atau kelompok warga untuk berdiskusi/bertukar pikiran segala permasalahan yang terjadi yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan akses keuangan atau permodalan dan sekaligus untuk bertransaksi usaha dan kelompok atau wadah ini akan diorganisir oleh tim pkm dan akan sebagai sarana monitoring dan rencana jangka panjang atau berkelanjutan dan kegiatan pkm yang telah dilakukan dengan target berikutnya akan dikembangkan menjadi sebuah koperasi simpan pinjam atau kelompok usaha warga.

Selain itu masyarakat diberikan materi (ilustrasi/comtoh praktek) yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan pada warga dibidang pencatatan transaksi atau pembukuan sederhana

(khususnya untuk usaha kecil). Dan penyampaian materi ini disesuaikan atau berdasarkan masukan-masukan/permasalahan yang sudah diperoleh/dikumpulkan oleh tim pkm pada kegiatan survey pendahuluan. Dalam pemberian materi ini dijelaskan latar belakang kenapa diperlukan adanya pencatatan atau pembukuan transaksi khususnya untuk usaha kecil/keluarga kemudian dijelaskan tahapan atau prosesnya dari awal sampai akhir/laporan kas atau laporan keuangan sederhana, oleh karena itu dalam kegiatan ini akan ditunjukkan cara atau praktek pencatatan atau pembukuan sederhana baik secara manual (tuliskan tangan) atau secara elektronik (memakai aplikasi pembukuan MYOB jika memungkinkan). Dengan mengikuti kegiatan ini warga bisa memperoleh pemahaman dan sadar akan pentingnya peran dan fungsi pencatatan dan pembukuan dalam kegiatan usahanya sehingga dalam mengaplikasikannya dalam kegiatannya secara bertahap. Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dibentuk suatu wadah untuk berdiskusi atau bertukar pikiran segala hal atau permasalahan yang terkait dengan pencatatan atau pembukuan terutama bagi yang membuka usaha kecil/keluarga yang dikoordinir oleh tim pkm karena sekaligus sebagai sarana monitoring, dan sebagai rencana jangka panjangnya akan diadakan kursus singkat secara periodik tentang tata cara dan proses pencatatan atau pembukuan sederhana untuk usaha kecil/keluarga dengan mempergunakan sarana komputer yang ada pada warga.

Masyarakat diberikan juga materi (ilustrasi/ccontoh praktek) yang bertujuan memberikan pemahaman dan pengetahuan pada warga dibidang perpajakan (khususnya perpajakan untuk usaha kecil/keluarga) dengan disesuaikan pada masukan-masukan atau permasalahan yang sudah dikumpulkan oleh tim pkm pada kegiatan survey dalam rangka tahap persiapan. Dalam pemberian materi ini diuraikan latar belakang, peran dan fungsi pajak bagi masyarakat yang dilanjutkan dengan penjelasan tahapan atau proses pembuatan identitas pajak atau nomor pokok

wajib pajak/NPWP (bagi yang sudah memenuhi ketentuan sebagai subjek pajak) dan penjelasan hak dan kewajiban perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan kegiatan ini diharapkan warga memahami dan sadar akan hak dan kewajiban perpajakannya dan dapat menjalankannya sesuai dengan ketentuan (khususnya bagi yang mempunyai usaha kecil/keluarga) karena bagaimanapun selain menjadi kewajiban pajak juga berkaitan dengan kegiatan administrasi masyarakat seperti untuk pengajuan kredit ke bank, pengurusan ijin usaha, dan lain-lain diperlukan adanya kepemilikan NPWP. Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dibentuk suatu wadah untuk berdiskusi atau bertukar pikiran segala hal atau permasalahan yang terkait dengan perihal perpajakan terutama bagi yang membuka usaha kecil/keluarga (perpajakan untuk usaha kecil/keluarga) yang dikoordinir oleh tim pkm karena sekaligus sebagai sarana monitoring, dan sebagai rencana jangka panjangnya akan diadakan kursus singkat secara periodik tentang tata cara dan proses pelaksanaan hak dan kewajiban (khususnya untuk perhitungan, penyetoran dan pelaporan pajak) untuk usaha kecil/keluarga dengan mempergunakan sarana dan prasana yang ada pada warga..

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Penutup berisi simpulan dan saran yang masing-masing ditulis sebagai sub judul. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat ucapan terimakasih.

Simpulan

Warga dilingkungan Kedaung yang sebagian besar menjadi wirausaha sebagai mata pencahariannya mengalami permasalahan dalam hal pengelolaan keuangan, akses perbankan, administrasi /pembukuan sederhana serta pemenuhan hak dan kewajiban perpajakannya secara baik dan benar, karena keterbatasan dari pengetahuan serta keterampilan mereka.

Pengetahuan pengelolaan keuangan/perbankan, pembukuan dan perpajakan (khususnya UMKM) menjadi jalan bagi warga untuk secara bertahap keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi..

Saran

setelah adanya pelatihan mengenai pengelolaan keuangan, akses perbankan, administrasi/pembukuan sederhana dan perpajakan warga mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi secara bertahap. Jika semua berjalan dengan baik, tidak menutup kemungkinan kesejahteraan dan kualitas hidup warga akan meningkat.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Ketua Yayasan Sasmita Jaya Grup Bapak Dr. (H.C.) H. Darsono, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang Bapak H. Endang Ruhiyat, S.E., M.M., Kaprodi S1 Akuntansi Ibu Effriyanti, S.E., M.Si., Ketua LPPM Bapak Dr. Ali Maddinsyah, S.E., M.M., Ketua Rukun Warga & Para Ketua RT dilingkungan RW 01 Kedaung, dan warga dilingkungan Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Hartati, (2019). Pengantar Perpajakan. Jakarta, Pustaka Setia.
- Latumaerissa, (2017). Bank & Lembaga Keuangan Lain Teori dan Kebijakan. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Maddinsyah, A. M., Kustini, E., & Syakhrial, S. (2018). PENYULUHAN MANAJEMEN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA KAMPUNG CIBOLEGER LEBAK-BANTEN. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1).
- Sukirman, S., Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa

Keuangan). *Jurnal Abdimas*, 23(2), 165-169.

Wijaya, (2018). Akuntansi UMKM. Jakarta. Gava Media.

Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).